

Suara Asli Syaikh Bin Bazmul <http://www.youtube.com/watch?v=kKeEcbZvE8c>

Terjemahannya Sbb:

inilah sebagian pertanyaan yang kami ajukan kepada Syaikh Muhammad bin Umar bin Salim Bazmul Hafidzahullohu Taala yang berkaitan dengan Jamaah Nurhasan Ubaidah yang dinamakan dengan Jamaah LDII.

Yang pendiri Jamaah ini mengaku bahwa dia pernah belajar pada Syaikh Abu Usamah, Mahmud Siroj, Syaikh Sayyid Amin, Syaikh Alhijazi, dan Syaikh Umar Alhamdani dan selain mereka dari para ulama yang ada di kota Mekah pada tahun 1929 M.

dan Jamaah ini mempunyai pengikut yang sangat banyak di Indonesia bahkan di Amerika dari orang-orang Indonesia dan di Australia.

Dan ada sejumlah dan bahkan jumlah mereka sangat banyak di kota Mekah AlMukarromah.

dan diantara keyakinan-keyakinan Jamaah ini yaitu: bahwa tidak sah atau tidak benar ilmu seseorang kecuali jika diambil dari jalan pendiri Jamaah ini.

dan mereka menamakannya dengan ilmu mangkul. karena ilmu mangkul inilah satu-satunya sanad atau musnad yang ada di dunia ini.

oleh karena itu tidak akan benar ilmu seseorang dan tidak akan sah Islamnya seseorang apabila ia mengambil ilmu dari selain pendiri Jamaah ini.

yang ke tiga, mereka mengkafirkan kaum muslimin dan mensifatkan orang-orang yang telah keluar dari Jamaah ini dengan murtad yaitu telah keluar dari agama Islam.

dan tidak mewarisi orang yang mati dari mereka kaum muslimin walaupun itu adalah orangtuanya sendiri.

dan mereka tidak membolehkan nikah dengan orang diluar Jamaahnya dan tidak akan sah nikah kecuali dengan akad yang dilakukan oleh amir mereka.

dan mereka tidak membolehkan solat jenazah dibelakang mayit yang bukan dari jamaah mereka

dan tidak akan sah solat dibelakang orang yang selain dari jamaah mereka

dan apabila mereka terpaksa solat di belakang orang selain mereka maka mereka meniatkan dalam hatinya untuk solat sendiri.

7. dan mereka mewajibkan infak kepada jamaahnya antara 2,5% sampai 10% dari usaha atau gaji mereka.

8. wajib bagi jamaahnya yang bertobat dari perbuatan dosa atau menyelisihi amirnya untuk membayar kafaroh berupa sejumlah uang dan wajib baginya juga untuk menulis surat tobat yang disaksikan oleh amir mereka.

9. mereka juga mewajibkan kepada jamaahnya untuk berbaiat pada amirnya.maka barang siapa yang mati dalam keadaan belum berbaiat maka ia mati seperti matinya orang-orang jahiliyah.

10. mereka tidak mengakui kepemimpinan kepala Negara yaitu presiden Indonesia.

11. mereka mempunyai keyakinan attaqiyah yang diistilahkan atau dinamakan dengan bitonah yaitu berdusta demi kemaslahatan jamaahnya.

Maka mereka tidak menampakkan akidah mereka yang batil yang rusak kepada manusia dan pemerintah.

Dan mereka menampakkan loyalitas atau kesetiaan kepada pemerintah.

dan mereka tidak membolehkan bagi jamaahnya untuk membaca buku-buku kecuali yang diajarkan oleh amir atau pemimpin mereka yaitu yang berasal dari alquran dan kutubussittah atau kitab hadis yang enam

13. mereka meyakini bahwa imam atau amir mereka itu memiliki ijtihad dan mereka mewajibkan kepada jamaahnya untuk mentaati amirnya.

dan diantara ijtihaat pemimpin mereka yaitu mewajibkan infak dan menulis surat tobat yang telah disebutkan sebelumnya serta 5 bab dalam ilmu dan amal yang akan datang penyebutannya.

Diantara subhat-subhat atau kerancuan berpikir dari jamaah ini yaitu bahwasanya jamaah Idii ini telah ada sebelum kemerdekaan Indonesia yaitu pada tahun 1941 M.

dan pemimpin mereka telah membaiaat 3 orang dari kerabatnya dan pada tahun 1960 M amir atau pemimpin mereka telah membaiaat murid-muridnya ketika dalam pelajaran sohih bukhori.

dan mereka mengatakan bahwa mereka lebih berhak untuk memiliki wilayah atau kekuasaan daripada pemerintah Indonesia.

mereka juga mempunyai 5 bab dalam ilmu dan amal. Maka barang siapa yang mengamalkannya sampai ia mati maka wajib baginya untuk masuk surga.

Bab-bab tersebut yaitu yang pertama mempelajari alquran dan sunnah atau hadist.kedua, mengamalkan keduanya.

Ketiga, membela keduanya.keempat,menjalin komunikasi atau hubungan antara anggota jamaah dan ke lima,mentaati alloh dan rosulnya dan amirnya sesuai dengan alquran dan sunnah.

Mereka selalu mengulang-ulang 5 bab ini kepada para jamaahnya dan mentalkinnya kepada jamaah dan mempopulerkannya kepada para pengikutnya sampai-sampai 5 bab ini bisa lebih utama dari rukun islam dan rukun iman.

dan mereka juga mengakui bahwa jamaah mereka adalah jamaah yang selamat yaitu firqotunnajiyah dan yang selainnya adalah jamaah alkhaliqoh yaitu jamaah yang binasa atau sesat.

salah satu dari mereka yang bernama kholil bustomi sekarang masih belajar pada syaikh yahya bin usman almodarris dan ia mengaku telah diberi ijasah oleh syaikh dan ia memanfaatkan ijasah tersebut untuk memperkuat jamaahnya.

dan ia telah menulis kitab yang berjudul almukhtasor fil imamah wal jamaah.yaitu ringkasan dalam imam/kepemimpinan dan jamaah.

dari pemaparan ringkas tentang jamaah ini kami menginginkan dr syaikh hafidzahullohu taala agar menjelaskan tentang jamaah ini.

lebih khusus lagi yang berkaitan dengan para masyaikh atau para ulama, apakah benar mereka semua berada di atas akidah ini karena pendiri jamaah ini mengaku bahwasanya ia telah mengambil ilmu dari mereka para ulama.

Syaikh Muhammad bin Umar Bazmul menjawab: setelahmembaca alhamdulillah dan memuji Alloh kemudian syaikh berkata:

Aku telah mendengar terhadap apa yang disebutkan dalam pertanyaan tentang ciri-ciri dari jamaah ini yang dinamakan nurhasan ubaidah dan apa-apa yang disebutkan oleh penanya dari ucapan-ucapan atau keyakinan keyakinan jamaah ini.

sebenarnya, apa yang disebutkan dari ciri-ciri jamaah ini menunjukkan bahwa jamaah ini mempunyai manhaj atau metode yang menyerupai manhaj kelompok khowarij pada sebagian

keyakinan mereka dan juga menyerupai manhaj atau metode syiah pada sebagian dari keyakinan mereka.

kalau begitu jamaah ini walaupun tidak secara terang terangan mengkafirkan kaum muslimin tetapi dia bermuamalah dengan mereka kaum muslimin seperti bermuamalah dengan orang orang kafir, apabila mereka kaum muslimin tidak bergabung dengan jamaah mereka.

Sebagaimana yang Nampak dari ciri-ciri jamaah ini yang telah disebutkan. yaitu mereka tidak mensolatkan orang yang mati dari kaum muslimin yang bukan golongan mereka dan juga mengkafirkan kaum muslimin bahkan mereka mengkafirkan kaum muslimin.

sebelumnya saya telah mengatakan bahwa mereka tidak mengkafirkan kaum muslimin secara terang terangan akan tetapi dari apa yang disebutkan oleh penanya dalam poin ke tiga bahwa mereka mengkafirkan kaum muslimin

dan mereka mensifatkan kaum muslimin yang keluar dari jamaah mereka dengan murtad dan tidak boleh mewarisi mereka walaupun yang mati adalah bapaknya sendiri.

hal ini menunjukkan bahwa mereka berjalan diatas akidah khowarij yaitu dalam bab takfir, mengkafirkan orang yang menyelisihi mereka yang bukan dari jamaah mereka.

dan jamaah ini dengan apa yang ada pada mereka dari keyakinan-keyakinan telah keluar dari metode dan jalan Rosul Shollallohu `Alaihi Wasallam.

dan jamaah ini juga termasuk dalam firqoh golongan yang terpecah yang telah disebutkan rosul sollallohu alaihi wasallam dalam sabdanya:sataftariku ummati ala tsalatsina wasab,iina firqoh,qulluha finar illa wahidah, qila man hiya ya rosulullah, qola maa 'ana alaihi wa'ashaabi. artinya bahwa umatku akan terpecah menjadi 73 golongan.

semuanya akan masuk neraka kecuali 1 golongan. ditanyakan kepada rosul, siapakah golongan itu wahai rosululloh? rosul bersabda yaitu mereka yang mengikuti aku dan para sahabatku.

Kemudian tanggapan kedua bahwa jamaah ini tidak menyebutkan dalam manhajnya atau akidahnya bahwa dia memahami alquran dan sunnah dengan pemahaman salafussolih yaitu pemahaman para sahabat yang terdapat dalam ucapan atau keyakinan mereka yaitu penyebutan sahabat serta mengikuti mereka dan mengambil ilmu dari mereka dan memahami alquran dan sunnah dengan pemahaman mereka. ini menguatkan bahwa jamaah ini termasuk golongan-golongan yang terpecah dan sesat. adapun pengakuannya bahwa ia adalah jamaah kaum muslimin atau ahli sunnah waljamaah ini adalah pengakuan yang batil dusta. dan apa yang disebutkan oleh penanya dari para masyaikh atau para ulama di mekah yang pendiri jamaah ini mengaku bahwa ia telah mengambil ilmu dari mereka maka yang nampak bagi saya ini adalah ucapan yang dusta dan tidak benar. karena para syaikh dimekah para ulama di kota mekah tidak ada satupun dari mereka yang mengatakan seperti keyakinan-keyakinan ini. dan aku tidak mengetahui setiap individu dari para ulama yang disebutkan oleh jamaah ini kecuali sebagian dari mereka yang saya telah ketahui disela sela membaca kitab tentang biografi mereka. Seperti syaikh usamah, saya tidak mengenalnya. adapun syaikh Muhammad siroj kalau prasangkaku tidak salah dia adalah seorang ulama ahlussunnah dan beliau mempunyai kitab dalam masalah akidah ahlussunnah waljamaah dan beliau tidak pernah mengucapkan ucapan seperti yang diucapkan oleh jamaah ini. dan syaikh sayyid amin kalau saya tidak salah dia juga tidak pernah diketahui pernah mengucapkan ucapan seperti itu. adapun syaikh alhijaz saya tidak mengenalnya dan syaikh Mahmud assawiyah saya juga tidak mengenalnya. adapun syaikh umar alhamdani beliau termasuk syaikh ulama dari negeri hijaz yang sangat sangat berijazah dizaman ini. semua kembali kepadanya. dan telah diketahui bahwa beliau tidak pernah mengucapkan ucapan seperti yang disebutkan oleh penanya. dan demikian juga syaikh said ali dan syaikh ustad Abdullah saya tidak mengenal mereka. begitu juga syaikh bakr saya tidak mengenal siapa dia. abdurrozaq aku menduga dia adalah syaikh Muhammad abdurrozaq hamzah dan beliau termasuk ulama ahlussunnah waljamaah yang menonjol dan ia adalah orang yang berilmu dan memiliki kedudukan disisi para ulama. tentu dan pasti beliau tidak mungkin mengucapkan dengan ucapan ini. adapun berkaitan dengan apa yang terkandung dalam pertanyaan dari penyebutan sebagian ciri ciri jamaah ini, maka saya akan memaparkannya satu persatu disertai dengan komentar:

Adapun ucapan mereka bahwa ilmu itu tidak sah kecuali dengan melalui jalan pendiri jamaah ini dan mereka menamakannya dengan ilmu mangkul karena dia adalah satu satunya sanad di dunia maka ini merupakan ucapan kedustaan dan kesalahan serta menyelisihi kenyataan. adapun ucapan ini dikatakan berdusta yaitu dengan menganggap bahwa dia ilmu mangkul adalah satu satunya sanad di dunia maka ini ucapan yang tidak benar karena para masyaikh para ulama mereka memiliki murid murid yang sangat banyak yang mereka memiliki sanad sanad yang bersandar kepada rosul dan kitab kitab para ulama yang menyamai laki laki ini. jika ia mengaku bahwa ia mengambil ilmu dari para ulama di kota mekah, maka ucapan mereka ini adalah dusta dan tidak benar. dan ucapan mereka bahwa ilmu itu tidak sah kecuali melalui jalan pendiri jamaah ini maka ini adalah ucapan yang dusta dan mengada ada. karena sesungguhnya jalan ilmu itu diambil dari rosululloh sollallohu alaihi wasallam dan dari para sahabat-sahabatnya. semoga alloh meridhoi mereka .maka tidak ada jalan yang benar untuk mengambil ilmu kecuali melalui jalan ini. Maka barang siapa yang keluar dari jalan ini maka ia telah keluar dari jalan ahlussunnah waljamaah. Dan rosul sollallohu alaihi wasallam dalam hadis yang sohih bersabda: semua umatku diancam akan masuk neraka kecuali 1 golongan ditanyakan siapakah mereka ya rosululloh? maka rosul bersabda yaitu mereka yang mengikuti aku dan para sahabatku. Maka rosul sollallohu alaihi wasallam menyebutkan dirinya sendiri dan beliau juga menyebutkan para sahabatnya yang mereka telah mencontohi rosul dan mengikuti sunnahnya dan mereka para sahabat telah menyampaikan ilmu agama dari rosululloh sollallohu alaihi wasallam kepada umat ini.

Terus bagaimana dengan jamaah ini yang datang belakangan lalu menjadikan syaikhnya gurunya memiliki kekhususan ini yaitu tidak sah ilmu atau tidak benar ilmu seseorang kecuali apabila diambil hanya dari melaluinya saja. adapun ucapan mereka bahwa tidak sah suatu ilmu dan islam seseorang yang diambil dari selain pendiri jamaah ini maka ini adalah ucapan yang batil dusta dan tidak ada dalilnya serta menyelisihi apa yang terdapat dalam alquran dan assunnah dan ijma atau kesepakatan para ulama. Karena umat telah mengamalkan apa yang sampai kepada mereka dari rosul dan tidak ada seorangpun yang mengatakan bahwa ilmu itu tidak sah kecuali dari melalui seorang saja selain rosul sollallohu alaihi wasallam.

Adapun ucapan mereka dalam mengkafirkan kaum muslimin dan mensifati mereka dengan kemurtadan serta tidak diwarisi walaupun yang mati adalah bapaknya maka ini adalah ucapan yang batil dalam pengkafiran kaum muslimin. Dan rosululloh sollallohu alaihi wasallam telah bersabda: "man kaffaro musliman faqod kafar", barang siapa yang mengkafirkan kaum muslimin maka dia telah kafir. dan rosululloh sollallohu alaihi wasallam juga bersabda, "barang siapa yang mengatakan kepada saudaranya wahai kafir maka sesungguhnya akan kembali kekafiran itu kepada salah satu dari keduanya. dan atas landasan ini maka kami katakan sesungguhnya pengkafiran mereka kepada kaum muslimin diantara perkara atau keyakinan yang menyerupai

kelompok khowarij yang mengkafirkan kaum muslimin. Barangkali keyakinan takfir pengkafiran ini timbul dari pemikiran takfir yang ada di zaman ini.

Adapun ucapan mereka bahwa tidak boleh menikah dengan selain dari golongan mereka dan tidak sah nikah kecuali dengan akad dari amir mereka maka ini adalah berlebih lebihan dan perkara yang batil menyelisihi tuntunan ajaran islam dan tidak pernah datang dari rosululloh sollallohu alaihi wasallam dan serta tidak ada dalilnya baik dari alquran maupun sunnah rosul sollallohu alaihi wasallam. Demikian juga mereka tidak membolehkan solat orang yang mati yang bukan dari golongan mereka. Hal itu dikarenakan mereka telah mengkafirkannya . demikian juga ucapan mereka bahwa tidak sah solat dibelakang orang yang selain dari jamaah mereka serta memfatwakan bolehnya solat dibelakang orang selain mereka dengan niat solat sendiri, maka kita katakan ini termasuk kontradiksi adanya pertentangan yang ada pada mereka. Maka apabila mereka telah mengkafirkan manusia dan menyelisihi mereka serta tidak mengikuti mereka, lalu bagaimana mereka membolehkan solat dibelakang mereka kaum muslimin. Bahkan ucapan ini yang sebelumnya ada kontradiksi. Yaitu bagaimana tidak sah solat dibelakang orang yang selain mereka dan kemudian mereka mengatakan sah solat dengan niat solat sendiri. Hal ini dilandasi atau dibangun diatas sifat taqiyah yang telah disebutkan oleh penanya.

Adapun ucapan mereka yang mewajibkan infak kepada jamaahnya antara 2,5% sampai 10% dari usaha atau gaji mereka maka ini juga menyerupai keyakinan syiah ja'fariyah dan selain mereka yang mewajibkan kepada orang-orang syiah untuk mengeluarkan humus 1/5 untuk ahlu bait. Mereka menjadikan bagi diri mereka kurang dari 1/5 oleh karena itu mereka telah menyerupai syiah dalam asas yang wajib ini yaitu kewajiban bagi jamaah untuk menginfakkan 2,5% sampai 10% dari usaha atau gaji mereka.

Adapun mereka mewajibkan kafaroh bagi orang yang tobat dari dosa dan menyelisihi amir, berupa pembayaran sejumlah harta dan menulis surat tobat dan harus di saksi oleh amir, maka ini adalah termasuk penipuan dan kedustaan yang ada pada mereka dan penyelisihan yang menjadi ciri2 jamaah ini terhadap apa yang ada pada ahlussunah waljamaah.

subhanalloh, mereka menjadikan untuk amir mereka dan untuk jamaah mereka, apa-apa yang tidak pernah dilakukan oleh rosulullah dan para sahabatnya.

Allah subhanahu wa taala menerima tobat dari hamba hambanya semuanya, dan Allah subhanahu wataala tidak mensyaratkan dalam penerimaan taubat adanya surat tobat atau pendahuluan tertentu atau selainnya. Hal ini tentu telah menyelisihi alqur'an dan assunnah, serta menyelisihi apa yang ada pada rosulullah sollallohu alaihi wasallam dan para sahabatnya dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik, sampai datang hari kiamat nanti.

Adapun mereka mewajibkan baiat, yaitu sumpah setia kepada amirnya , dan barang siapa yang mati dan dalam keadaan tidak berbaiat maka ia mati seperti matinya orang-orang jahiliyyah,

Maka kita katakan :ini adalah ucapan yang batil karena imarah kepemimpinan dan baiat adalah hak miliknya waliul amri yaitu pemimpin Negara. Akan tetapi nampaknya karena mereka telah mengkafirkan orang-orang yang menyelisihi mereka dan mereka berpendapat wajibnya mengikuti amir mereka maka mereka menjadikan untuk amir mereka apa-apa yang dijadikan untuk pemimpin Negara. dan ini adalah perkara yang batil. Bahkan mereka telah berjalan di atas manhaj hizbiyyah, kelompok sempalan, dan berada dalam kelompok perpecahan yang menyelisihi keyaqinan ahlussunnah wal jamaah.

Adapun ucapan mereka yaitu yang mereka mengatakan atau mereka tidak mengakui kepemimpinan Negara ini merupakan cabang dari ucapan sebelumnya dan mereka mempunyai keyakinan taqiyah yang mereka namakan dengan bitonah yaitu berdusta demi kemaslahatan atau kebaikan jamaah mereka. Maka mereka tidak menampakkan kepada pemerintah tentang akidah mereka yang batil yang rusak bahkan mereka menampakkan loyalitas pada pemerintah. Ini diantara keyakinan mereka yang menyerupai akidah syiah di dalamnya.

Adapun mereka tidak boleh membolehkan untuk membaca kitab atau buku kecuali yang diajarkan oleh amir mereka yaitu dari alquran dan kutubussittah maka saya katakan ini adalah ucapan yang batil dan menyelisihi apa yang ada pada ahlussunnah waljamaah. Karena ilmu bukan hanya terbatas pada alquran dan kutubussittah saja. Saya khawatir jika mereka berkembang lalu akan mengatakan bahwa kita tidak mengambil ilmu kecuali dari alquran saja. Maka hal ini juga akan menjadikan mereka menyerupai kelompok quraniyyun yaitu mereka yang hanya mengambil hukum dari alquran saja. Ilmu itu bukan hanya terbatas pada alquran maupun kutubussittah saja atau kitab hadis yang 6 saja. Bahkan ilmu itu adalah yang berasal dari alloh dan datang dari rosululloh sollallohu alaihi wasallam. Dan setiap yang terdapat dalam alquran maupun tafsir tafsirnya dan setiap yang datang dari hadis hadis yang selain kutubussittah dan kutubussittah juga termasuk yang diambil dari sunnah rosululloh sollallohu alaihi wasallam .

Adapun mereka mereka meyakini bahwa imam atau pemimpin jamaah mereka memiliki ijtihad dan ia mewajibkan bagi jamaahnya untuk mentaatinya dan diantara ijtihadnya yaitu ia mewajibkan infak yang telah berlalu penyebutannya dan membuat 5 bab dalam ilmu dan amal yang akan datang penyebutannya , maka aku katakan bahwa ini tidak ada dalilnya dari alquran maupun assunnah.

Adapun subhat atau kerancuan berpikir mereka yaitu bahwa jamaah ini telah ada sebelum kemerdekaan Indonesia yaitu pada tahun 1941 M dan pemimpin mereka telah membaiat 3 orang dari kerabatnya. Dan pada tahun 1960 M pemimpin atau amir mereka telah membaiat

murid muridnya ketika berada dalam pelajaran sohih bukhori maka mereka lebih utama dan lebih berhak untuk memiliki wilayah kekuasaan daripada pemerintah Indonesia maka saya jawab saya katakan ini adalah ucapan yang batil dan penyelewengan serta tidak ada dalilnya dari alquran maupun assunnah. Walaupun mereka telah melakukan baiat yang bidah itu tidak bisa melegalkan hak kepemilikan wilayah kekuasaan dan kami katakan bahwa kalian itu belum mencerminkan rakyat Dan cara yang kalian lakukan adalah cara yang bid'ah,yang menyelisihi Alqur'an dan sunnah rosulullah sollallohu alaihi wasallam dan bagaimana kalian bisa menjadikannya sebagai tolak ukur untuk memiliki hak kekuasaan atas pemerintah indonesia ??

LAHAULA WALA QUWWATA ILLA BILLAH

Adapun 5 bab, yang mereka yakini , yaitu bab ilmu dan amal, barang siapa yang beramal dengannya maka dia wajib masuk surga yaitu:mempelajari qur'an dan sunnah serta mengamalkannya, membelanya serta saling menjaga hubungan antara jamaah, mentaati Allah dan rosulNya dan amir sesuai dengan alqur'an dan assunnah. Maka kita katakan 5 bab ini di dalamnya ada penipuan yang terselubung.

Adapun ucapan mereka : yaitu mempelajari alquran dan assunnah,maka kita katakan semua kelompok bi'dah juga mengatakan mempelajari Qur'an dan sunnah, Akan tetapi ada perbedaan antara ahlussunnah dan ahlu bid'ah, yaitu mereka ahlussunnah mempelajari alqur'an dan assunnah dengan pemahaman salafussholih dari para sahabat dan orang orang yang mengikutinya. Dan ucapan ini mereka membungkusnya dengan penipuan yang terselubung ,sehingga bisa menarik dan menipu orang orang awam bahwa mereka termasuk ahlu qur'an dan ahlu sunnah. Dan kenyataan yang ada dari sela sela penyebutan ciri ciri mereka jamaah ini, menunjukkan bahwa mereka bukanlah ahlu qur'an dan juga bukanlah ahlussunnah waljamaah.

Adapun pengakuan mereka yaitu mengamalkannya dan membela keduanya adalah bathil dusta bukan sebenarnya. karena semua yang ada pada mereka dari ciri ciri dan keyakinan keyakinan ,semuanya menyelisihi alquran dan assunnah,bagaimana bisa mereka mengatakan mengamalkannya dan membelanya ?

Allah subhanahu wataala telah berfirman :..... dan barang siapa yang menentang rosul,sesudah jelas kebenaran baginya,dan ia mengikuti jalan yang bukan jalan orang orang beriman, maka kami biarkan ia leluasa terhadap kesesatan yang telah dikuasainya itu,dan kami masukan dia kedalam neraka jahannam,dan jahannam itu adalah itu seburuk buruknya tempat kembali. Dimana pengamalan dan penerapan mereka dengan ayat ini ?

Mereka telah menyelisihi alquran dan telah menyelisih assunnah dan telah keluar dari jalan orang orang yang beriman,yaitu jalan para sahabat dan mereka telah membatasi iman dan islam hanya pada mereka,inilah penyelisihan yang paling besar yang terdapat pada mereka. terus bagaimana mereka bisa mengatakan bahwa mereka mengamalkan keduanya dan

membelanya,dan mereka membatasi pergaulan atau komunikasi hanya dengan jamaahnya saja,ini termasuk perkataan yang tidak ada dalilnya, apakah dari alquran maupun sunnah, bahkan ini termawuk ghulluw / berlebih lebihan dalam berkelompok dan juga berlebih lebihan dalam menyelisihi assunnah.

Adapun ucapan mereka yaitu mentaati Allah dan rosulNya dan amirnya,sesuai dengan alquran dan assunnah,ini juga penipuan,sehingga mereka dapat menarik orang orang yang bodoh dan memperdaya orang orang yang bodoh untuk mengikuti mereka. Karena mereka mengikuti alquran dan sunnah akan tetapi sebenarnya mereka telah menyelisihi alquran dan sunnah dengan pengakuan atau keyakinan mereka, dan mereka tidak berjalan diatas apa yang datang dari rosulullah sollallohu alaihi wasallam

Adapun sangkaan mereka bahwa mereka adalah firqoh atau golongan yang selamat dan golongan yang lain adalah golongan yang binasa atau sesat, maka kita katakan: ahlussunnah mengatakan dengan hadits, sataftariku ummati ala tsalatsina wasab,iina firqoh,qulluha finnar illa wahidah, man hiya ya rosulullah, maa'ana alaihi wa'ashaabi,

Bahwa umatku akan terpecah menjadi 73 golongan,semuanya akan masuk neraka kecuali satu golongan,ditanyakan pada rosul, siapakah golongan itu wahai rosulallah ?rosul Bersabda: yaitu mereka yang mengikuti aku dan para sahabatku,

Maka ini adalah golongan yang selamat yang berjalan di atas jalan rosul dan sahabatnya,dan mereka jamaah ini tidak mengatakan demikian, maka demikian itu mereka termasuk firqoh golongan yang binasa, di sini saya akan memberikan peringatan, sehingga kita bisa mengetahui perbedaan antara manhaj ahlussunnah dan jamaah ini,,karena ahlussunnah waljamaah mereka mengatakan dengan hadits rosululloh sollallohu alaihi wasallam yaitu rosul bersabda:semua di ancam masuk neraka kecuali satu golongan ,dan hadits ini termasuk hadits do'if,yang berkaitan dengan ancaman,bukan maksudnya menghukumi bagi setiap orang yang menyelisihi rosul secara mutlaq bahwa mereka termasuk penghuni neraka,akan tetapi mereka mengatakan barang siapa yang mencocoki rosul dan berjalan di atas manhajnya, berjalan diatas jalannya,kita mengharapkan surga baginya, Dan barang siapa yang menyelisihi rosul,maka kita lihat penyelesaiannya ,apabila penyelesaiannya bukan dalam masalah kesyirikan maka ia berada di bawah kehendak Alla subhanahu wataala, jika Allah berkehendak maka Ia akan mengampuninya,dan jika Allah berkehendak maka Ia akan menyiksanya. Dan yang di maksud dengan menyelisihi rosul yaitu barang siapa yang mengikrarkan / menetapkan tauhid ,dan mengikuti rosul akan tetapi ia menyelisihi rosul pada sebagian ajaran yang datang dari rosul ,maka ia berada di bawah kehendak Allah subhanahu wataala. jika Allah berkehendak maka Ia akan mengampuninya, jika Allah berkehendak maka Ia akan menyiksanya,

Allah berfirman :.....artinya :sesungguhnya Allah tidak akan mengampuni dosa syirik ,dan Ia mengampuni dosa selain syirik,bagi siapa yang di kehendakinya,

Barang siapa yang menyekutukan Allah dengan sesuatu, maka sesungguhnya ia telah sesat,tersesat dengan sejauh jauhnya qs annisa 116.

Adapun ucapan mereka bahwa syaikh yahya bin utsman almudarits, mereka mensamarkan seakan akan syaikh mengucapkan seperti ucapan mereka,maka saya, termasuk salah satu murid syaikh yahya bin usman almudaris,maka aku tidak mengetahui dari syaikh(semoga Allah membalas kebbaikannya),kecuali beliau mengamalkan sunnah dan mengikuti salafussholih, serta berjalan di atas manhaj alussunnah waljamaah. dan aku tidak mengetahui dari ucapan ucapan yang menyeleweng, dan aku tidak melihat laki laki ini yang dinamakan kholil bustomi,semoga Allah memberi hidayah padanya,dan membimbingnya ke jalan yang benar,aku tidak melihatnya, kecuali kedustaan yang ada padanya, yang ada pada ucapannya, dimana ia mensamarkan kepada manusia bahwa syaikh yahya bin usman almudarris mengatakan ucapan ini. Dan kami menganjurkan kepada jamaah ini dan para pengikutnya dan mendorong mereka untuk selalu introspeksi diri diri mereka,

Hendaknya mereka takut kepada Allah,terhadap penyelisihan mereka kepada ahlussunnah waljamaah,dan hendaknya mereka juga takut kepada Allah karna mengkafirkan orang orang islam, dan hendaknya mereka juga takut pada alloh ,atas kedustaan dan penipuan yang mereka buat,

Dan hendaknya mereka mengetahui bahwa semua kebaikan itu ada dengan mengikuti sunnah rosul, dan semua kejelekan itu terdapat dalam penyelisihan sunnah rosul,

Dan tidak ada jalan yang benar untuk menuju sunnah,melainkan dengan mengambil ajaran yang datang dari sahabat sahabat rosul,semoga Allah meridoi mereka,

Iniah yang dapat saya sampaikan,washolallahu alaihi wasallam,

Dan aku mohon kepada Allah, agar memberikan hidayah pada kita semua,serta memberi taufiq dan petunjuk dan jalan kebenaran kepada kita semua,

Rekaman ini di rekam pada hari sabtu pagi bulan juli 2010 M di pegunungan ciater bandung, dan ini diterjemahkan dari kaset abu abdillah ikhwan rahman , selesai pada hari ahad,tanggal 13 oktober 2010,

Selesai,